

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri Kebon Besar 2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei digunakan melalui statistik SPSS. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri Kebon Besar 2 Kota Tangerang sebanyak 3 kelas yang berjumlah 73 siswa. Sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 30 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pada pengambilan data menggunakan angket Penerapan Kurikulum Merdeka dengan skala likert 4 dan angket Minat Belajar IPAS. Hasil penelitian ini terdapat hubungan signifikan antara penerapan Kurikulum Merdeka dengan Minat Belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri Kebon Besar 2 Kota Tangerang, dengan nilai r hitung atau *pearson correlation* 0,380 dengan nilai signifikan 0,038. Yang berarti jika Penerapan Kurikulum Merdeka tinggi maka Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS baik, begitupun sebaliknya. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi yaitu sebesar sebesar 14,4% selebihnya yang 73,07% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci : Penerapan, Kurikulum, Merdeka, Minat Belajar, IPAS

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the implementation of the Merdeka Curriculum and students' interest in learning in the subject of Natural and Social Sciences (IPAS) for fourth-grade students at Kebon Besar 2 Elementary School. This research uses a quantitative approach with a survey method, analyzed using SPSS statistics. The population in this study consisted of fourth-grade students from Kebon Besar 2 Elementary School in Tangerang City, totaling 73 students across 3 classes. The sample for this study was 30 students selected using a simple random sampling technique. Data collection was carried out using a questionnaire on the Implementation of the Merdeka Curriculum with a 4-point Likert scale and a questionnaire on Interest in Learning IPAS. The results of this study show a significant relationship between the implementation of the Merdeka Curriculum and the interest in learning IPAS among fourth-grade students at Kebon Besar 2 Elementary School in Tangerang City, with a calculated r-value or Pearson correlation of 0.380 and a significance value of 0.038. This means that if the implementation of the Merdeka Curriculum is high, students' interest in learning IPAS is good, and vice versa. This can be proven by the coefficient of determination value of 14.4%, while the remaining 73.07% is influenced by other factors outside of this study.

Keywords: *Implementation, Curriculum, Merdeka, Learning Interest, IPAS*